

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Ada empat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis konsumsi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara, yaitu produk domestik regional bruto, deposito, suku bunga deposito dan tingkat inflasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel deposito dan suku bunga deposito tidak signifikan mempengaruhi konsumsi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara, sedangkan variabel produk domestik regional bruto dan variabel tingkat inflasi signifikan mempengaruhi konsumsi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara.
2. Produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara dengan MPC sebesar 0.486637, angka ini membuktikan bahwa kecenderungan mengkonsumsi marginal masyarakat di Provinsi Sumatera Utara cukup rendah karena besarnya perubahan konsumsi hanya sebesar 48.66% dari besarnya perubahan pendapatan. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa masyarakat di Provinsi Sumatera Utara memiliki MPS sebesar 0.513363, artinya kecenderungan menabung marginal masyarakat di Provinsi Sumatera Utara cukup tinggi karena besarnya perubahan tabungan mencapai 51.34% dari besarnya perubahan pendapatan.

3. Inflasi (INF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. Kondisi ini berbeda dengan hipotesis yang diungkapkan sebelumnya bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap konsumsi masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dijelaskan bahwa, meskipun terjadi kenaikan tingkat inflasi selama periode penelitian, produk domestik regional bruto sebagai pendapatan regional cenderung meningkat. Peningkatan pendapatan mengakibatkan daya beli masyarakat juga meningkat sehingga kenaikan harga-harga masih dapat ditutupi dengan kenaikan pendapatan. Dengan kata lain inflasi yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara adalah *demand full inflation*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan terhadap penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Produk domestik regional bruto sebagai pendapatan regional yang mencerminkan pendapatan masyarakat adalah faktor utama yang menentukan besarnya pengeluaran konsumsi masyarakat. Pemerintah harus terus mengupayakan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dengan menggerakkan sektor-sektor produktif, memperluas lapangan kerja yang dapat mengurangi tingkat pengangguran sehingga meningkatkan daya beli masyarakat yang dalam jangka panjang akan meningkatkan konsumsi masyarakat sebagai salah satu indikator untuk menilai perkembangan tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk.

2. Bank Indonesia selaku otoritas moneter dapat menaikkan tingkat suku bunga searah dengan naiknya tingkat inflasi dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi lainnya untuk menggerakkan perekonomian baik secara nasional maupun secara regional.
3. Selain pendapatan, kekayaan, tingkat suku bunga dan inflasi masih banyak faktor-faktor lain yang secara teoritis mempengaruhi konsumsi, diantaranya tingkat pengangguran, jumlah penduduk, umur, tingkat pendidikan dan lain-lain, demikian halnya dengan data dan runtut waktu penelitian. Untuk itu disarankan kepada peneliti-peneliti lain untuk mempertimbangkan atau menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsumsi agar diperoleh model regresi konsumsi yang lebih komprehensif.

